

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DAN
PERILAKU DENGAN KEJADIAN HEPATITIS A
PADA MASYARAT BANTARAN
SUNGAI BENGAWAN SOLO
KOTA SURAKARTA**

Tugas Akhir

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Sains Terapan



Oleh :

**Ryan Rahadi
08150418 N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU
DENGAN KEJADIAN HEPATITIS A
PADA MASYARAT BANTARAN
SUNGAI BENGAWAN SOLO
KOTA SURAKARTA**

Oleh :

**Ryan Rahadi
08150418N**

Surakarta, 18 Juli 2019

Menyetujui untuk Sidang Tugas Akhir,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph.D
NIDN.0029094802



Ifandari, S.Si., M.Si
NIS. 012012111621517

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN HEPATITIS A PADA MASYARAT BANTARAN SUNGAI BENGAWAN SOLO KOTA SURAKARTA

Oleh:

Ryan Rahadi
08150418N

Telah dipertahankan didepan tim penguji pada tanggal 30 juli 2019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : Dra. Dewi Sulistyawati., M.Sc		8-8-19
Penguji II : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc		8-8-19
Penguji III : Ifandari, S.Si., M.Si		
Penguji IV : Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc, Ph.D		8-8-19

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNE S.M.Sc., Ph.D
NIDN. 0029094802

Ketua Program Studi
D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc
NIS. 01201112162151

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 30 Juli 2019



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sholawat serta salam kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para Sahabat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Perilaku Dengan Kejadian Hepatitis A pada Masyarakat Daerah Bantaran Sungai Bengawan Solo Kota Surakarta”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV Analis Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, Penulis menyampaikan Terima Kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan harapan.
2. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Ibu Tri Mulyowati, S.KM.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.

5. Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc.,Ph.D, selaku pembimbing pertama yang dengan sabar dan telaten memberikan bimbingan, koreksi dan petunjuk bagi penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Ifandari, S.Si.,M.Si, selaku pembimbing kedua yang dengan sabar dan telaten memberikan bimbingan, koreksi dan petunjuk bagi penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Keluarga tercinta (Papah, Ibu, Farid, Elyn dan Nenek) yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
8. Teman – teman seperjuangan D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta angkatan 2015.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mekan penulis mengharapkan kritik serta saran di masa mendatang untuk peningkatan karya ini. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi semua.

Surakarta, 25 Juli 2019

Ryan Rahadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
1.Hepar	6
a. Defmisi Hepar	6
b. Struktur Hepar	6
c. Fungsi Hepar	7
2.Hepatitis A.....	7
a. Definisi Hepatitis A	8
b. Sejarah Hepatitis A.....	8
c. Epidemiologi Hepatitis A	10
d. Etiologi Hepatitis A.....	10
e. Gejala Hepatitis A.....	11
f. Cara Penularan Hepatitis A.....	12
g. Diagnosis Hepatitis A.....	12
h. Prognosis Hepatitis A	13
i. Patogenesis Hepatitis A.....	13

j. Penatalaksanaan Hepatitis A	14
k. Pencegahan Hepatitis A.....	15
1. Faktor Resiko Hepatitis A	16
3.Lingkungan	17
a. Definisi Lingkungan	17
b.Macam - macam Lingkungan Hidup	17
c.Kesehatan Lingkungan	17
d.Pengaruh Lingkungan Terhadap Kesehatan	18
4.Perilaku.....	19
a.Defmisi Perilaku	19
b.Domain Perilaku.....	20
c.Faktor - faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	21
d.Perilaku Kesehatan	22
e.Determinan Perilaku Kesehatan	23
B.LandasanTeori	29
C.Kerangka Pikir.....	31
D.Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Waktu dan Ternpat Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Variabel Penelitian	33
1. Variabel Bebas (Independen)	33
2. Variabel Terikat (Dependen	34
3. Definisi Operasional.....	34
E. Alat dan Bahan	35
1. Alat	35
2. Bahan.....	36
F. Prosedur Penelitian	36

1. Kueisoneir	36
2. Prosedur Pemeriksaan Hepatitis A	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data	38
1. Cara Pengolahan Data	38
2. Analisis Data	38
I. Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A HASIL PENELITIAN	40
1. Analisis Deskriptif	40
a. Deskriptif Karakteristik	40
2. Hasil Pemeriksaan	41
a. Frekuensi Kejadian Penyakit Hepatitis A	41
b. Kondisi Lingkungan	41
C. <i>Personal Hygiene</i>	42
D. Riwayat Penyakit yang Diderita masyarakat Kp Sewu	48
B. PEMBAHASAN	49
1. Gambaran Kejadian Hepatitis A	49
2. Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Hepatitis A	49
3. Hubungan Perilaku dengan Kejadian Hepatitis A	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anatomi Hepar Manusia	7
Gambar 2. Profil Serologi Infeksi akut Hepatitis A	28
Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian.....	31
Gambar 4. Hasil Negatif Pemeriksaan Antibodi IgM dan IgG anti HAV	41
Gambar 5. Kondisi sungai Bengawan Solo dan RW 07 Kel. Kampung Sewu .	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur.....	40
Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin	40
Tabel 3. Distribusi frekuensi kejadian hepatitis A	41
Tabel 4. Distribusi frekuensi aktivitas mencuci tangan	44
Tabel 5. Distribusi frekuensi aktivitas buang air besar dan kecil di sungai...	45
Tabel 6. Distribusi frekuensi aktivitas mencuci alat masak di sungai	45
Tabel 7. Distribusi frekuensi aktivitas sikat gigi secara bersama	45
Tabel 8. Distribusi frekuensi penggunaan air sungai untuk masak.....	46
Tabel 9. Distribusi frekuensi aktivitas mandi di sungai	46
Tabel 10. Distribusi frekuensi penggunaan alat makan bersama	47
Tabel 11. Distribusi frekuensi meludah di sungai.....	48
Tabel 12. Distribusi frekuensi riwayat penyakit diare	48
Tabel 13. Distribusi frekuensi riwayat penyakit hepatitis A	48

Daftar Lampiran

	Halaman
Lembar <i>Informed Consent</i>	63
Lembar Surat Perizinan Penelitian.....	64
Lembar Surat Perizinan Penelitian.....	65
Lembar Balasan Surat Perizinan Penelitian.....	66
Lembar Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	67
Lembar <i>Ethical Clearence</i>	68
Lembar Kuesioner Penelitian.....	69
Lembar Data Primer Penelitian.....	70
Lembar Foto Penelitian.....	71

DAFTAR SINGKATAN

<i>ALT</i>	<i>Aminotransferase</i>
<i>AST</i>	<i>Aspartate transminase</i>
<i>DNA</i>	<i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
<i>EIA</i>	<i>Enzyme Immunoassay</i>
<i>ELFA</i>	<i>Enzyme Flouresenci Assay</i>
<i>ELISA</i>	<i>Enzyme Linked Immunoassay</i>
<i>GOT</i>	<i>Glutamic Oxaloacetic Transminase</i>
<i>GPT</i>	<i>Serum Glutamic Piruvat Transminase</i>
<i>ICA</i>	<i>Immunokromatografi</i>
<i>IgA</i>	<i>Immunoglobulin A</i>
<i>IgG</i>	<i>Immunoglobulin G</i>
<i>IgM</i>	<i>Immunoglobulin M</i>
<i>KG</i>	<i>Kilogram</i>
<i>KLB</i>	<i>Kejadian Luar Biasa</i>
<i>M</i>	<i>Masehi</i>
<i>MCK</i>	<i>Mandi Cuci Kakus</i>
<i>ML</i>	<i>Mililiter</i>
<i>mRNA</i>	<i>Messenger Ribonucleic Acid</i>
<i>NK</i>	<i>Nature Killer</i>
<i>NTT</i>	<i>Nusa Tenggara Timur</i>
<i>PDAM</i>	<i>Perusahaan Daerah Air Minum</i>
<i>PHBS</i>	<i>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat</i>
<i>RI</i>	<i>Republik Indonesia</i>

<i>RIA</i>	<i>Radioimmunoassay</i>
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
<i>RNA</i>	<i>Ribonucleic Acid</i>
RPM	Rotasi per menit
RW	Rukun Warga
<i>SD</i>	<i>Standard Diagnostic</i>
<i>SGOT</i>	<i>Serum Glutamic Oxaloacetic Transminase</i>
<i>SGPT</i>	<i>Serum Glutamic Piruvat Transminase</i>
SM	Sebelum Masehi
SPSS	<i>Statistical Product and Service Solution</i>
<i>TNF</i>	<i>Tummor Necrosis Factor</i>
TPS	Tempat Pembuangan Sementara
<i>WHO</i>	<i>World Health Organization</i>
%	Persen
<	Kurang dari
>	Lebih dari

INTISARI

Rahadi, R. 2019. Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Hepatitis A pada Masyarakat Bantaran Sungai Bengawan Solo Kota Surakarta. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Hepatitis A merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan wabah di dunia. Hepatitis A biasanya menular melalui *fecal oral* (makanan atau minuman dalam tinja yang mengandung virus Hepatitis A). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya angka kejadian Hepatitis A di Kelurahan Kampung Sewu RW 07 Kota Surakarta dan hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan Kejadian Hepatitis A pada Masyarakat bantaran sungai Bengawan Solo Kota Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *field experimental* dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini terdiri dari masyarakat bantaran sungai Bengawan Solo yang masuk dalam wilayah RW 07 Kelurahan Kampung Sewu RW 07. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan darah responden kemudian dilakukan pemeriksaan antibodi IgM dan IgG anti-HAV dan kuesioner secara acak (random).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan Kelurahan Kampung Sewu RW 07 dalam keadaan bersih dan *personal hygiene* masyarakat Kelurahan Kampung Sewu RW 07 juga cukup higienis. Sehingga angka kejadian Hepatitis A di Kelurahan Kampung Sewu RW 07 tidak ada. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi lingkungan dan perilaku dengan kejadian Hepatitis A pada masyarakat bantaran sungai Bengawan Solo Kota Surakarta.

Kata kunci: Bantaran sungai, Hepatitis A, Lingkungan, *personal hygiene*.

Abstract

Rahadi, R. 2019. The Relationship Between Environmental and Behavioral Factors with Hepatitis A Cases on the Society of Bengawan Solo River in Surakarta City. D-IV Study Program Health Analyst, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Hepatitis A is an infectious disease that often causes epidemic in the world. Hepatitis A usually spreads through *oral fecal* (contaminated feces from infected person of Hepatitis A virus ingested by another person). The Objective of this study is to determine the number of occurrences of Hepatitis A in Kampung Sewu RW 07 Surakarta City and the relationship between environmental and behavioral factors with Hepatitis A cases on The community along the Bengawan Solo River in Surakarta City.

This study is an *experimental field* research with *cross sectional* approach. The subject of this study is the community (people) of the Bengawan Solo River living in RW 07 kampung Sewu. Data collecting was done randomly by using questionnaires and by taking the blood of the respondents for further checking of the anti-HAV IgM and IgG antibodies.

The results showed that the environmental conditions of Kampung Sewu RW 07 is clean and the personal hygiene of community is also quite hygienic. Moreover, there is no Hepatitis A infected people in Kampung Sewu RW 07. Therefore, it can be concluded that there is no relationship between environmental and behavioral factors with Hepatitis A incidences in the community of the Bengawan Solo River in Surakarta City.

Keywords : Riverside, Incidence hepatitis A, Environment, *personal hygiene*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hepatitis A atau peradangan pada hati merupakan penyakit menular yang sering sekali menimbulkan wabah di dunia. Sebanyak 1,4 juta pasien menurut data WHO mengalami serangan hepatitis A tiap tahunnya. Penularan hepatitis A biasanya melalui fecal-oral, atau bisa dikatakan sangat terkait dengan kebersihan diri dan kebersihan lingkungan. KLB hepatitis A tidak hanya terjadi di negara miskin dan berkembang. Pada tahun 2003 terjadi KLB hepatitis A di USA yaitu di negara bagian Ohio dan Pennsylvania sebanyak 640 pasien. Benua Eropa juga menyatakan 3,9 pasien per 100.000 penduduknya terkena KLB hepatitis A tahun 2008. Pemerintah Australia menangani kasus hepatitis A sebanyak 300 – 500 kasus per tahun (Marantika, 2013 diacu dalam Dikjen PPI, 2011).

Saat ini penyakit hepatitis A menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat yang harus diperhatikan di Indonesia. Peningkatan prevalensi dan distribusi kasus hepatitis A selama 2007 - 2013 di Indonesia mengakibatkan Indonesia termasuk negara dengan status endemis hepatitis A (Kemenkes RI, 2015)

Berdasarkan data rumah sakit Indonesia, hepatitis A masih merupakan bagian terbesar dari kasus - kasus hepatitis akut yang dirawat, yaitu berkisar antara 39,8% - 68,3%, hepatitis A non B sekitar 15,5% - 46,4%, dan hepatitis B sekitar 6,4% - 25,9%. Indonesia termasuk wilayah endemis hepatitis A.

Berdasarkan survei seroepidemiologi (menggunakan pemeriksaan anti – HAV), populasi anak berusia 4 tahun yang pernah terpapar oleh virus hepatitis A mencapai 100%. Di beberapa kota seperti Jakarta, Bandung, dan Makassar, insiden hepatitis A berkisar 35 – 45 % pada usia 5 tahun, dan mencapai lebih dari 90% pada kelompok usia 30 tahun (Cahyono, 2009).

Penyebaran penyakit hepatitis A tergolong mudah karena tidak terpenuhinya syarat sistem sanitasi lingkungan dan kebersihan diri. Hal ini menyebabkan kejadian hepatitis dapat muncul bersamaan dalam sebuah wilayah dan menjadi epidemi. Hasil penelitian Tormans, *et al* menyatakan bahwa penyakit hepatitis A dapat sembuh secara sempurna, tetapi sebagian tetap asimtomatik. Infeksi virus hepatitis A sungguh menyebabkan morbiditas dan memberikan beban ekonomi yang besar di seluruh dunia (Rahmah *et al.*, 2014)

Menurut Sudoyo *et al* (2006), peningkatan angka kejadian anti HAV yang berhubungan dengan umur mulai terjadi dan lebih terlihat pada daerah dengan kondisi kesehatan yang kurang baik atau dibawah standar. Sebagian besar infeksi virus Hepatitis A (HAV) didapat pada awal kehidupan, kebanyakan asimtomatik atau sekurangnya anikterik. Terdapat kenaikan insidensi pada musim tertentu yaitu pada musim gugur dan musim dingin (Price dan Wilson, 2003).

Masa inkubasi HAV adalah 15–50 hari dengan rata-rata 28–30 hari setelah infeksi. Hepatitis A memiliki Gejala penyakit yaitu demam, kelelahan, anoreksia (kehilangan nafsu makan), gangguan pencernaan atau ketidaknyamanan, terutama di hati, mual, muntah, (urine berwarna teh pekat) dan kulit serta mata berubah menjadi warna kekuningan (ikterus). Pada saat penularan, biasanya virus

ditemukan dalam tinja dan puncaknya pada 1–2 minggu sebelum timbulnya gejala, lalu menurun dengan cepat dengan timbulnya gejala disfungsi hati. Kebanyakan virus hepatitis tidak menular pada minggu pertama setelah ikterus. Meskipun HAV diekskresikan pada akhir masa inkubasi, tetapi diagnosis yang spesifik ditentukan oleh deteksi antibodi IgM anti-HAV dalam darah, sedangkan antibodi IgM HAV hanya ada dalam darah 1–2 minggu setelah awal infeksi (Pratiwi *et al*, 2017)

Hepatitis A adalah penyakit yang menyerang organ hati dimana penularan atau masuknya kuman melalui *fecal oral* (melalui mulut dan saluran pencernaan), oleh karena itu sanitasi dan higienitas personal sangat penting agar virus penyebab penyakit hepatitis A tidak mudah menginfeksi. Hygienitas masyarakat yang kurang jadi perhatian masyarakat seperti mencuci tangan sebelum makan, sanitasi lingkungan kurang bersih, selokan yang tersumbat, banyak jalan yang berlubang yang menimbulkan becek saat hujan datang, dan kondisi kamar mandi yang kurang bersih, sumber air bersih yang berasal dari sumur dan sungai, dapat memudahkan virus hepatitis A masuk dan menginfeksi tubuh mengingat cara penyebaran penyakit hepatitis A melalui mulut atau *fecal oral* (Dwiastuti, 2009).

Sehingga sangat dibutuhkan upaya dalam menjaga kebersihan diri, sanitasi lingkungan dengan baik untuk menghindari terjadinya infeksi dan penyebaran virus hepatitis A. Penelitian ini mengkaji hubungan antara faktor lingkungan seperti kebersihan dan sanitasi MCK, ketersediaan sumber air bersih, kondisi sungai di Kelurahan Kampung Sewu, Ketersediaan WC umum dan tempat

pembuangan sementara dan *personal hygiene* dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat yang tinggal dibantaran sungai.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapakah prevalensi kejadian hepatitis A pada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai yang masuk dalam wilayah RW 07 Kelurahan Kampung Sewu?
2. Apakah ada hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai yang masuk dalam wilayah RW 07 Kelurahan Kampung Sewu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya prevalensi kejadian hepatitis A dan hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat bantaran sungai yang masuk dalam wilayah RW 07 Kelurahan Kampung Sewu
2. Untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai yang masuk dalam wilayah RW 07 Kelurahan Kampung Sewu

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat diketahui adanya hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat yang tinggal dibantaran sungai yang masuk dalam wilayah RW 07 Kelurahan Kampung Sewu.
2. Dalam bidang akademik, hasil penelitian digunakan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan tentang hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai yang masuk dalam wilayah RW 07 Kelurahan Kampung Sewu.
3. Dalam bidang pelayanan, apabila telah diketahui adanya hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai yang masuk dalam wilayah RW 07 Kelurahan Kampung Sewu dapat digunakan untuk menambah kesempurnaan pelayanan khususnya pencegahan dan penanggulangan kejadian hepatitis A
4. Dalam bidang masyarakat, diharapkan mendapatkan pelayanan sesuai dengan harapan menuju hidup sehat.
5. Dalam bidang penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan referensi untuk penelitian berikutnya.